



Pelatihan Penulisan Karya Tulis bagi Guru SMA Hang Tuah 3 Mataram

Tri Setianingsih, Siti Syafi'atul Qomariyah, Sri Ariani, Muhamad Suhaili

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FBMB UNDIKMA

Corresponding Author: trisetianingsih@ikipmataram.ac.id

Abstract: This community service activity was held in SMA Hang Tuah 3 Mataram, NTB Province. This school is located approximately 6 km from the location of the team. Located in the center of Mataram city. The purpose of this activity is to make the teachers in SMA Hang Tuah 3 Mataram know the ways of writing and the forms of a paper and ultimately be able to automatically express their ideas, ideas and experiences during the teaching and learning process into a scientific writing eligible to be published in an ISSN journal. The training activities were held because to the collaboration of both parties namely SMA Hang Tuah 3 Mataram and the dedication team from IKIP Mataram.

Article History:

Received: March

Reviewed: April

Published: May

Key Words:

Training, Scientific
Papers, Teachers

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Hang Tuah 3 Mataram, Propinsi NTB. Dimana sekolah ini terletak kurang lebih 6 KM dari lokasi tim.pengabdian yang terletak di pusat kota Mataram. Tujuan dari kegiatan ini yakni membuat para guru di SMA Hang Tuah 3 Mataram mengetahui cara-cara penulisan dan bentuk- bentuk sebuah karya tulis serta pada akhirnya mampu dengan sendirinya menuangkan ide, gagasan dan pengalaman selama proses belajar mengajar menjadi sebuah karya tulis yang bersifat ilmiah dan layak untuk dimuat di sebuah jurnal ber-ISSN. Adapun kegiatan pelatihan ini terselenggara berkat adanya kerjasama dari kedua belah pihak yakni pihak sekolah SMA Hang Tuah 3 Mataram dan tim pengabdian dari IKIP Mataram.

Sejarah Artikel:

Diterima: Maret

Direview: April

Diterbitkan: Mei

Kata Kunci:

Pelatihan, Karya Tulis
Ilmiah, Guru

Pendahuluan

Sebagai seorang penggiat pendidikan ataupun akademisi baik guru ataupun dosen saat ini diwajibkan untuk menghasilkan karya tulis setiap tahunnya. Pelatihan pembuatan karya tulis ini sangat penting bagi guru-guru swasta ataupun negeri sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Namun kemudian pelaksanaan ditunda hingga tahun 2013 sebagaimana diatur dalam Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 yakni Guru yang hendak naik pangkat per Oktober 2013 wajib memiliki angka kredit dari publikasi ilmiah dan atau karya inovatif. Kewajiban ini harus dilaksanakan bagi guru yang hendak naik pangkat dari mulai golongan ruang III/b ke III/c dan di atasnya.

Karya tulis tersebut bukan sekedar tulisan biasa tetapi merupakan karya tulis yang bersifat ilmiah (*Scientific paper*), yaitu sebuah laporan tertulis yang dibuat berdasarkan buah pikiran, penelitian atau pengamatan seseorang dalam masalah tertentu yang ditulis berdasarkan kaidah dan aturan yang telah ditentukan oleh penerbit.

Karya tulis ini juga harus dibuat sesuai dengan kaidah akademis (*Academic Writing*) dikarenakan karya tulis ini sering disusun dan diwajibkan oleh kalangan perguruan tinggi, dari pihak dosen, mahasiswa ataupun guru. Tujuan utama pembuatan karya tulis ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan berupa pengawasan, penjelasan dan pemahaman seseorang berdasarkan hasil penelitian ataupun hasil rangkuman dari berbagai sumber.



Sayangnya tidak semua kalangan akademisi seperti guru negeri ataupun swasta yang tersertifikasi ataupun belum mengetahui tatacara dan aturan untuk membuat karya tulis yang bagus yang bisa layak muat di jurnal yang minimal ber-ISSN. Padahal saat ini pemerintah mengharuskan setiap dosen ataupun guru yang sudah tersertifikasi menghasilkan karya tulis setiap semester atau dua karya tulis setiap tahunnya. Demikian pula halnya dengan guru-guru di SMA Hang Tuah 3 Mataram. Mereka belum pernah sekalipun mendapatkan pelatihan mengenai cara pembuatan sebuah karya tulis ilmiah. Baik dari segi proses awal sebuah ide sehingga bisa dituangkan menjadi sebuah tulisan dalam sebuah karya tulis yang layak untuk di muat di sebuah jurnal ber-ISSN.

Memahami hal ini kami dari tim pengabdian IKIP Mataram berkesempatan untuk memberikan latihan cara penulisan karya tulis ilmiah dari proses awal pembuatan hingga menjadi sebuah karya tulis yang layak untuk diterbitkan di jurnal ber-ISSN. Meskipun begitu kami paham bahwa untuk mengajarkan ataupun memberi pelatihan memerlukan proses yang agak panjang dan butuh banyak waktu yang terkadang tidak dimiliki oleh para guru di SMA Hang Tuah 3 Mataram. SMA Hang Tuah 3 Mataram merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di kawasan Ampenan Selatan yang padat penduduknya. Meskipun sebagai sekolah swasta, SMA Hang Tuah 3 tidak mau kalah bersaing dengan sekolah negeri ataupun swasta lainnya dari segi prestasi extra kurikuler seperti drum band dan paskibra.

Saat ini sekolah SMA Hang Tuah 3 Mataram ini memiliki enam kelas yang aktif yang masing-masing kelas 1 ada dua kelas, kelas 2 ada dua kelas dan kelas 3 ada dua kelas juga. Adapun jumlah guru pengajar disana yakni 20 orang dimana yang sudah PNS ada 1 orang dan sebagian yang lainnya adalah guru tetap yang sudah tersertifikasi dan guru honor.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa proses yakni: (1) Tahap *Requirement*, Tahap ini dimulai dengan melakukan survei terhadap mitra sehingga dapat ditentukan kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh guru-guru dalam pembuatan karya tulis. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini antara lain: a) Survei lokasi mitra, b) Pembentukan tim dan tugasnya, c) Penentuan kebutuhan media (Perangkat Keras dan Lunak). (2) Tahap *Design*, Tim membuat draft materi kegiatan yang dibutuhkan dan penentuan pembagian tugas kerja tim. (3) Tahap *Implementing*, Tahap ini akan dilaksanakan di SMA HANG TUAH 3 Mataram yang akan dihadiri oleh guru-guru dan kepala sekolah. Partisipasi mitra dalam proses pelaksanaan PKM ini adalah menyediakan tempat dan memobilisasi anggota agar hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Produk yang ingin dicapai yakni meningkatnya kemampuan para guru menuangkan ide menjadi sebuah karya tulis yang layak muat di jurnal ber-ISSN.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Deskripsi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dijabarkan sebagai berikut.

- (1) **Tahap Perencanaan;** (a) Dalam tahap ini dilakukan observasi dan interview secara langsung terhadap kepala sekolah dan guru-guru di sekolah Hang Tuah 3 Mataram



untuk memperoleh data dan informasi yang cukup memadai serta bagaimana pengetahuan mereka terhadap sebuah karya tulis ilmiah yang terbit di dalam sebuah jurnal. (b) Diskusi mengenai proposal untuk membahas jadwal pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dan rincian *job description* untuk setiap anggota tim pengabdian.

(2) Tahap Pelaksanaan

(a) Jadwal Kegiatan Program

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018, sedangkan proses pendampingan dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun sesuai dengan jadwal kegiatan terlampir.

(b) Materi dan Modul Panduan

Materi pelatihan disusun berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan para guru yakni cara mendapatkan ide, menuangkan dalam sebuah tulisan, dan panduan penulisan sebuah karya tulis dalam sebuah jurnal. Penelitian guru cenderung ditekankan mengenai Penelitian Tindakan Kelas (CAR).

(c) Bentuk Kegiatan

Dalam pelatihan ini guru-guru dikelompokkan sesuai mata pelajaran yang diampu, dan diberikan berbagai contoh permasalahan yang ada di dalam kelas selama proses belajar mengajar. Metode yang diterapkan oleh tim pengabdian yakni penjelasan menggunakan power point presentation mengenai apa itu Penelitian Tindakan Kelas, cara menggali ide dalam setiap permasalahan yang muncul di dalam kelas dan cara menuangkan dalam bentuk tulisan, kemudian dilanjutkan dengan sesi dialog dan tanya jawab mengenai keadaan sehari-hari yang terjadi di kelas dengan para siswa selama proses belajar-mengajar. Para guru juga diberikan contoh tulisan yang dimuat dalam jurnal yang sudah diterbitkan.

(3) Sasaran

Peserta kegiatan ini ada 14 orang yang sebelumnya ditargetkan 20 orang peserta, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru dari berbagai mata pelajaran seperti Biologi, Matematika, Sejarah, Bahasa Inggris, dan lainnya.

(4) Evaluasi

Evaluasi kegiatan pelatihan fokusnya terdiri dari evaluasi proses dan produk (Rizka & Tamba: 2018). Evaluasi dilakukan sejak awal dilakukan kegiatan sampai dengan akhir kegiatan PKM dengan secara stimulant dilakukan pendampingan kepada para guru di SMA Hang Tuah 3 Mataram.

(5) Dana Kegiatan

Dana kegiatan ini mencakup biaya bahan-bahan habis pakai, biaya administrasi, biaya penunjang, biaya publikasi, biaya transportasi, dan biaya lain-lain.



Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah; kegiatan pelatihan ini dirasakan oleh kepala sekolah berikut jajaran stafnya dan para guru sangat besar manfaatnya bagi perkembangan dunia Pendidikan dan bagi para guru itu sendiri. Kegiatan ini banyak memberikan pengetahuan baru bagi mereka tentang bagaimana menggali sebuah ide dari sebuah permasalahan yang terjadi dalam setiap proses belajar-mengajar di dalam kelas sehari-hari. Mereka juga mengetahui bagaimana cara penulisan dalam membuat sebuah proposal penelitian dan kemudian diwujudkan dalam sebuah tulisan yang layak dipublikasikan dalam jurnal ilmiah ber-ISSN. Selain dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis, mereka juga dapat meningkatkan taraf hidupnya dengan kenaikan pangkat atau golongan sehingga gaji mereka juga dapat meningkat.

Adapun saran yang disampaikan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini adalah (1) Mengetahui bahwa pelatihan ini sangat besar manfaatnya buat para guru di Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan sederajat, maka alangkah baiknya segala pihak akademisi meluangkan sedikit waktunya untuk terus meningkatkan kegiatan pengabdian yang bertujuan membantu berbagi ilmu pengetahuan dan teknologi secara terus-menerus dan berkelanjutan sehingga program Pendidikan di Indonesia ini pada umumnya dan di daerah nusa tenggara barat dan Mataram pada khususnya akan dapat ditingkatkan secara terus-menerus. (2) Mengetahui bahwa banyak para guru yang belum mempunyai pengetahuan khusus dalam pembuatan jurnal dan bagaimana dan dimana cara menerbitkannya, maka diperlukan pelatihan yang serupa kegiatan ini secara terus-menerus dan berkelanjutan sehingga para guru menjadi lebih mampu untuk menuangkan ide dalam menulis dan menerbitkan dalam jurnal ilmiah ber-ISSN.

Daftar Pustaka

- K.M. Nasution, Mahyuddin. (2017). “*Cara Penulisan Karya Ilmiah*”.
<https://www.researchgate.net/publication/316972580>, 16 Mei 2017.
- Rizka, M. A., & Tamba, W. (2019). Pelatihan Evaluasi Program Pendidikan Nonformal Bagi Pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Paradharma (Jurnal Aplikasi IPTEK)*, 2(1).
DOI: <http://dx.doi.org/10.36002/jpd.v2i1.561>
- Tindaon, Ferisman. (2017). “*Teknik Penulisan Karya Ilmiah 2016*”. Research Gate 24 Oktober 2017. <https://www.researchgate.net/publication/320592212>